

**PERBANDINGAN SKOR ALI DAN LENT SEBAGAI ALAT
PROGNOSTIK PASIEN KANKER PARU JENIS KARSINOMA
BUKAN SEL KECIL DENGAN EFUSI PLEURA DI RS DR M
DJAMIL PADANG**

TESIS



Oleh:

ADRIFEN BERTI AKBAR

2150306217

**DEPARTEMEN PULMONOLOGI DAN KEDOKTERAN RESPIRASI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
RS M DJAMIL
PADANG
2026**

**PERBANDINGAN SKOR ALI DAN LENT SEBAGAI ALAT
PROGNOSTIK PASIEN KANKER PARU JENIS KARSINOMA BUKAN
SEL KECIL DENGAN EFUSI PLEURA DI RS DR M DJAMIL PADANG**

Adrifen Berti Akbar¹, Sabrina Ermayanti¹, Irvan Medison¹

¹ Departemen Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi Fakultas Kedokteran
Universitas Andalas/ RS DR. M. Djamil Padang

Abstrak

Latar Belakang: Kanker paru jenis karsinoma bukan sel kecil (KPKBSK) dengan efusi pleura dikaitkan dengan angka mortalitas yang tinggi. Skor LENT (LDH, ECOG, NLR, Tumor Type) merupakan alat ukur sangat spesifik untuk efusi pleura, sedangkan Advanced Lung Cancer Inflammation Index (ALI) dapat diaplikasikan pada seluruh kondisi kanker paru. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi dan membandingkan akurasi prognostik kedua sistem tersebut pada pasien KPKBSK dengan efusi pleura.

Metode: Studi kohort retrospektif mengevaluasi pasien KPKBSK dengan efusi pleura di RS Dr. M. Djamil, Padang pada 2021-2023. Kelangsungan hidup dianalisis menggunakan kurva Kaplan-Meier, uji *log-rank*, serta analisis *Receiver Operating Characteristic* (ROC).

Hasil: Subjek didominasi pasien laki-laki (77,6%) dengan median *overall survival* (OS) selama 92 hari. Penggunaan nilai batas standar gagal memprediksi kelangsungan hidup pasien, baik kelompok ALI ($p=0,116$) maupun LENT ($p=0,619$). Optimalisasi nilai ROC lokal menunjukkan bahwa ambang batas ALI sebesar 7,8 (AUC=0,694; $p=0,043$) berhasil menstratifikasi kelangsungan hidup (median OS: 60 vs. 102 hari; $p=0,017$). Skor LENT tetap tidak signifikan secara statistik (AUC=0,395; $p=0,275$).

Simpulan: Penyesuaian ambang batas ALI lokal sebesar 7,8 terbukti memberikan stratifikasi risiko yang lebih akurat dan presisi. Alat ukur ini lebih unggul dalam memprediksi prognosis pasien KPKBSK dengan efusi pleura secara superior.